



**PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR AL-QUR'AN SURAT AT-TIN
SISWA KELAS IV SD NEGERI 03 SIMPANG UTARA KEC. SIMPANG
ALAHAN MATI MELALUI METODE DISKUSI**

***IMPROVING MOTIVATION TO LEARN THE QURAN AT-TIN LETTER OF
STUDENTS OF GRADE IV OF STATE ELEMENTARY SCHOOL 03
SIMPANG UTARA DISTRICT. SIMPANG ALAHAN MATI THROUGH
DISCUSSION METHOD***

Khairul

Prodi PPG, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi

Email: khairuldasilva.05@gmail.com

Article history :

Abstract

Received : 21-01-2025

Revised : 23-01-2025

Accepted : 25-01-2025

Published: 27-01-2025

In the teaching and learning process of students of SD Negeri 03 Simpang Utara Kec. Simpang Alahan Mati is still low in terms of enthusiasm and also learning outcomes in the subject of Islamic Religious Education and Character Education on the material of Q.S At-Tin. because teachers tend to use the lecture method in learning so that students become bored To overcome this factor, teachers should change their learning strategies or methods In accordance with classroom action research, the research problems that are solved come from problems of learning practices in the classroom more professionally. The implementation procedure follows the basic principles of general action research. Providing opportunities for each child to express opinions regarding Islamic Religious Education material about Marimengaji and studying Surah Attin and related hadiths using the Discussion method within a certain time and after conducting Discussion 4. Improvement in student learning outcomes can be seen in the initial study that was completed only 2 students (20%) who completed it out of 10 students, cycle I as many as 3 students (30%) who completed it out of 10 students who attended, cycle II 10 (100%)

Keywords; At-Tin, Discussion Method, Learning Motivation

Abstrak

Dalam proses belajar mengajar peserta didik SD Negeri 03 Simpang Utara Kec. Simpang Alahan Mati masih rendah dilihat dari semangat dan juga hasil belajarnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti materi Q.S At-Tin. karena guru cenderung menggunakan metode ceramah dalam pembelajaran sehingga membuat peserta didik menjadi jenuh Untuk mengatasi factor tersebut sebaiknya guru mengubah strategi atau metode pembelajarannya Sesuai dengan penelitian tindakan kelas, maka masalah penelitian yang dipecahkan berasal dari masalah praktek pembelajaran di kelas secara lebih profesional. Prosedur pelaksanaannya mengikuti prinsip-prinsip dasar penelitian tindakan yang umum. Memberikan kesempatan kepada masing-masing anak untuk mengeluarkan pendapat mengenai materi pendidikan Agama Islam tentang Marimengaji dan mengkaji surah attin dan hadis terkait dengan menggunakan metode Diskusi dalam waktu tertentu dan setelah melakukan Diskusi 4. Peningkatan hasil belajar siswa dapat dilihat pada studi awal yang tuntas hanya 2 siswa (20%) yang tuntas dari 10 siswa, siklus I sebanyak 3 siswa (30%) yang tuntas dari 10 siswa yang hadir, siklus II 10 (100%)

Kata kunci : At-Tin, Metode Diskusi, Motivasi Belajar



PENDAHULUAN

Belajar pada hakikatnya adalah proses interaksi terhadap semua situasi yang ada disekitar individu. Belajar dapat dipandang sebagai suatu proses yang kompleks yang terjadi pada setiap orang sepanjang hidupnya. Proses belajar itu terjadi karena adanya interaksi antara seorang dengan lingkungannya. Salah satu ciri bahwa seseorang belajar adalah adanya perubahan tingkah laku pada diri orang itu mungkin disebabkan oleh terjadinya perubahan tingkat pengetahuan, keterampilan atau sikapnya. Belajar juga merupakan proses yang disengaja dan bukan terjadi dengan sendirinya, untuk itu perlu adanya usaha dari siswa.

Pembelajaran merupakan suatu proses kegiatan belajar mengajar yang berkaitan dengan menciptakan lingkungan belajar yang nyaman dan efektif. Mengacu pada peraturan pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan, menyatakan pembelajaran dilaksanakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis siswa. Pembelajaran juga harus memberikan keteladanan, untuk tercapainya mutu pendidikan di sekolah salah satunya dengan melakukan perbaikan proses belajar mengajar.

Tolak ukur keberhasilan pembelajaran dapat dilihat dari hasil belajar siswa, Nilai hasil belajar dapat dipakai sebagai parameter untuk menilai keberhasilan proses kegiatan pembelajaran di sekolah dan juga mengukur kinerja peneliti dalam melaksanakan proses pembelajaran. Peneliti sebagai orang yang memiliki posisi strategis dalam rangka pengembangan sumber daya manusia dituntut untuk terus mengikuti melakukan penelitian atau mengembangkan perangkat yang telah ada. Seorang peneliti dituntut memperhatikan siswa dan kreatif dalam menyikapi dan menyelesaikan berbagai kendala yang dijumpai di dalam kelas, diharapkan juga peneliti mampu meningkatkan hasil belajar siswa yang rendah yaitu dengan kreativitas peneliti dalam memilih metode pembelajaran yang digunakan, agar siswa lebih termotivasi dalam belajar. Metode pembelajaran yang digunakan sesuai dengan tujuan pembelajaran, materi ajar yang akan disampaikan dan sesuai dengan kapasitas tingkat kecerdasan siswa.

Pendidikan merupakan hal yang harus didapat oleh setiap manusia. Banyak penelitian yang dilakukan dengan tujuan, selalu memperbaiki pendidikan yang telah ada. Semakin hari semakin jelas perkembangan model pembelajaran untuk pendidikan yang berkualitas, baik tingkat nasional maupun internasional. Perkembangan pendidikan dari tahun ke tahun harus lebih baik, agar sesuai dengan kebutuhan jaman yang selalu berkembang mengikuti arus globalisasi. Proses pembaharuan yang terus terjadi tersebut juga membawa dampak pembaharuan dalam kurikulum pendidikan baik di sekolah maupun perguruan tinggi, maka dari itu pembaharuan kurikulum pendidikan perlu dilakukan agar model dan kegiatan pembelajaran di kelas dapat memacu pertumbuhan berpikir kreatif, kritis dan aktif.

Pendidikan yang selalu mengalami perubahan dan perbaikan diharapkan mampu meningkatkan kualitas Sumber daya Manusia (SDM). Hal itu penting agar di era globalisasi ini dapat bersaing untuk hidup yang lebih baik. Menurut Sugihartono (2012:3) pendidikan adalah suatu usaha yang dilakukan secara sadar dan sengaja untuk mengubah tingkah laku manusia baik secara individu maupun kelompok untuk mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan



pelatihan. Dengan mengupayakan pengajaran yang bervariasi dan berkualitas diharapkan mampu membantu siswa dalam mencapai tujuan belajar secara matang dan optimal serta meningkatkan semangat dan motivasi untuk belajar dengan didukung oleh guru. Namun akhir-akhir ini semangat belajar peserta didik semakin merosot dan juga nilai yang diperolehnya semakin rendah khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas IV dengan demikian, maka penelitian kali ini penulis mengambil Judul Yaitu: ” Peningkatan Motivasi Belajar Al-Qur’an Surat At-Tin Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 03 Simpang Utara Kec. Simpang Alahan Mati Kab. Pasaman Melalui Model Diskusi”

METODE PENELITIAN

Sesuai dengan penelitian tindakan kelas, maka masalah penelitian yang dipecahkan berasal dari masalah praktek pembelajaran di kelas secara lebih profesional. Prosedur pelaksanaannya mengikuti prinsip-prinsip dasar penelitian tindakan yang umum. Menurut Daryanto (2014:30) “Prosedur penelitian hendaknya dirinci mulai dari perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan evaluasi, hingga analisis dan refleksi yang bersifat daur ulang atau siklus tindakan”. Pelaksanaan penelitian tindakan kelas dapat dilakukan dalam empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Di bawah ini peneliti uraikan kegiatan yang dilakukan pada setiap tahap. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri 03 Simpang Utara jumlah siswa 10 orang. Dengan jumlah laki-laki 3 dan siswa perempuan 7. Dan subjek pelaku tindakan yaitu peneliti. Pertimbangan peneliti dalam mengambil subjek penelitian ini karena rendahnya hasil belajar siswa mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Materi Mari mengaji dan mengkaji surah attin dan hadis terkait. Data yang diperoleh dalam penelitian dianalisis dengan menggunakan analisis data kuantitatif dan Model Analisis Data Kualitatif yang ditawarkan oleh Miles dan Huberman yakni analisis data dimulai dengan menelaah sejak mulai pengumpulan data sampai seluruh data terkumpul. Data tersebut direduksi berdasarkan masalah yang diteliti, di ikuti penyajian data dan terakhir penyimpulan atau verifikasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian Siklus I

Selama melaksanakan penelitian, hasilnya dianalisis dan dikaji keberhasilan dan kekurangannya. Pada tindakan siklus I ini penerapan metode *Diskusi* dalam kegiatan belajar pembelajaran Agama Islam Mari mengaji dan mengkaji surah ati dan hadis terkait pada pokok Membaca surahattin belum sempurna sesuai dengan yang diharapkan. Analisis terhadap observasi bahan untuk menentukan tindakan selanjutnya. Perbaikan yang dilakukan peneliti untuk memperbaiki proses belajar mengajar adalah peneliti merancang perbaikan pembelajaran dengan memfokuskan pada hasil tes belajar siswa melalui metode pembelajaran *DIskusi*. Metode *Diskusi*, mengoptimalkan dan pemanfaatan waktu, membimbing siswa supaya mampu bekerja sama, menjelaskan materi yang lebih mudah dipahami siswa. Untuk lebih jelas hasil siklus I dapat di rincikan pada tabel berikut.

**Tabel 1 Refleksi Pada Siklus I**

No	Kasus/Masalah yang Ditemukan dalam Pembelajaran	Faktor Penyebab	Alternatif solusi/tindakan
1	<p>1. Ada peserta didik yang kesulitan membaca Al-Qur'an dengan tartil atau memahami hukum bacaan seperti Izhar, Ikhfa', Idgham Bighunnah, dll.</p> <p>2. Sebagian peserta didik mungkin kurang percaya diri untuk membaca di depan kelas.</p>	<p>Kurangnya Dasar Pengetahuan: Beberapa siswa mungkin memiliki latar belakang pendidikan Al-Qur'an yang berbeda, sehingga kemampuan mereka dalam tartil dan tajwid tidak merata.</p>	<p>1. Pemberian Bimbingan Tambahan:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Lakukan sesi <i>remedial teaching</i> untuk siswa yang kesulitan, dengan fokus pada hukum bacaan tertentu seperti Izhar atau Ikhfa'. b. Berikan waktu khusus untuk latihan membaca tartil secara berulang (drill). <p>2. Media Pembelajaran yang Lebih Interaktif:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Gunakan aplikasi atau video interaktif tentang hukum tajwid untuk membantu siswa memahami konsep secara visual dan audio. b. Berikan kartu latihan yang berwarna dan menarik untuk menunjukkan hukum tajwid dalam ayat-ayat tertentu. <p>3. Penyesuaian Kecepatan Pembelajaran:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Guru perlu mengidentifikasi siswa yang membutuhkan waktu lebih lama dan menyesuaikan kecepatan pembelajaran.

Setelah siswa menyelesaikan tes, maka peneliti meminta siswa untuk mengumpulkan tes tersebut kepada peneliti, dan dikegiatan penutup peneliti menyuruh siswa menyimpulkan materi hari ini, ada beberapa siswa yang memberikan kesimpulan diantaranya Izatus Syafiyah Fariz. Kemudian peneliti memperjelas kesimpulan materi hari ini dan peneliti mengakhiri pelajaran dengan salam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 8 siswa belum mencapai KKM



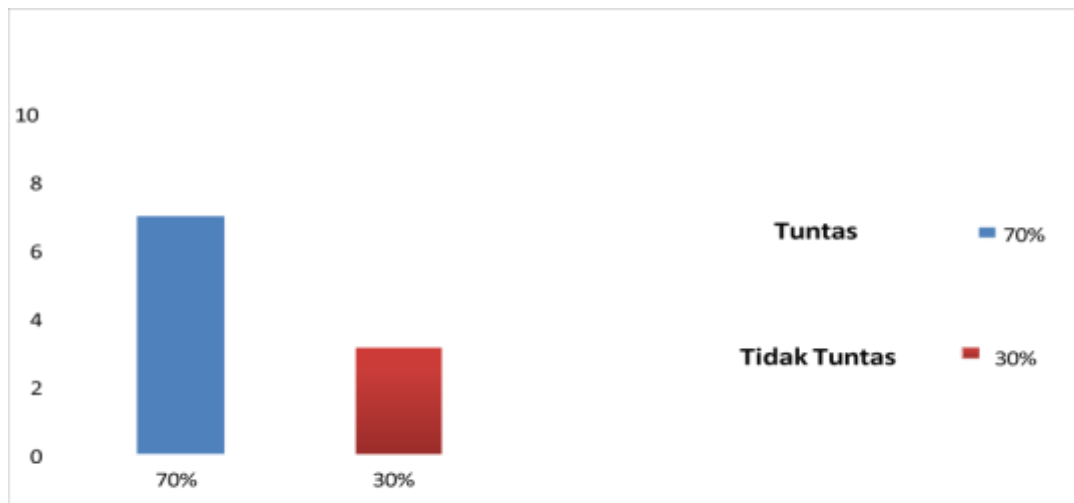
dan 2 siswa telah mencapai KKM, untuk mengetahui hasil belajar siswa pada siklus 1, maka dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 2 Data Siswa Setelah Menggunakan Metode *Diskusi*
Pada Siklus I**

NO	NAMA SISWA	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1	M. alfatih asidqi	90	✓	
2	Salsa Mesri aprilia	76	✓	
3	Nur aini Selvina Putri	80	✓	
4	Muhammad Raqib Pranadi	50		✓
5	Izatus Syafiya Fariz	92	✓	
6	Saskia Saputri	75	✓	
7	Kamila Nur Aini	75	✓	
8	Adila Batrisia	40		✓
9	Nafisa Hidayatul	80	✓	
10	Mhd. Kairul Muslim	50		✓
	Jumlah	708	7	3
		70,8		

Tabel 3 Hasil Tes Siklus I

No	Aspek Yang Diamati	Nilai
1.	Nilai Tertinggi	92
2.	Nilai Terendah	40
3.	Jumlah Siswa Yang Mencapai KKM	7 (70%)
4.	Jumlah Siswa Yang Tidak Mencapai KKM	3 (30%)



Gambar 1 Hasil belajar Siswa Kelas IV Pada Siklus

2. Hasil Penelitian Siklus II

Berdasarkan hasil pengamatan, refleksi dan tes pada Pra siklus I diperoleh bahwa hasil belajar siswa belum memuaskan atau belum mencapai nilai tuntas, masih banyak siswa yang belum berperan aktif dalam pembelajaran, masih banyak siswa yang menganggap metode *Diskusi* hanya sebuah kegiatan yang tidak memiliki tujuan akhir sebagai peningkatan hasil belajarnya. Untuk itu pada siklus II ini peneliti akan berusaha lebih baik lagi dalam penggunaan metode *Diskusi* ini agar bisa meningkatkan hasil belajar siswa. Berdasarkan penjelasan-penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa pada siklus II ini hasil tes Menulis dan menghafal telah meningkat yang ditandai dengan ketuntasan siswa pada siklus II yaitu sebanyak 10 siswa. Berdasarkan hasil nilai evaluasi dan observasi pada pelaksanaan tindakan siklus II, diperoleh data bahwa 100 % siswa telah tuntas atau memperoleh nilai di atas KKM yang telah ditentukan SD Negeri 03 Simpang Utara KKM yang ditentukan adalah 75.

Jumlah siswa yang tuntas belajar pada siklus I mencapai 3 siswa atau dan pada siklus II menjadi 10 siswa . Aktivitas rata-rata siswa yang diperoleh telah meningkat.

Tabel 4 Refleksi Pada Siklus II

No	Masalah	Solusi di Siklus III
1.	Pembelajaran masih belum maksimal.	Lebih memperbaiki prosedur metode pembelajaran dengan <i>Diskusi</i> .
2.	Semangat belajar siswa mulai membaik.	Selalu memotivasi siswa untuk lebih giat dalam belajar, di setiap pembelajaran menggunakan metode

3. Pembahasan Penelitian

Melihat hasil tes pada studi awal, kemudian dilanjutkan perbaikan siklus I, siklus II , terlihat bahwa setiap siklus perbaikan pembelajaran terjadi kenaikan dalam hal keaktifan siswa



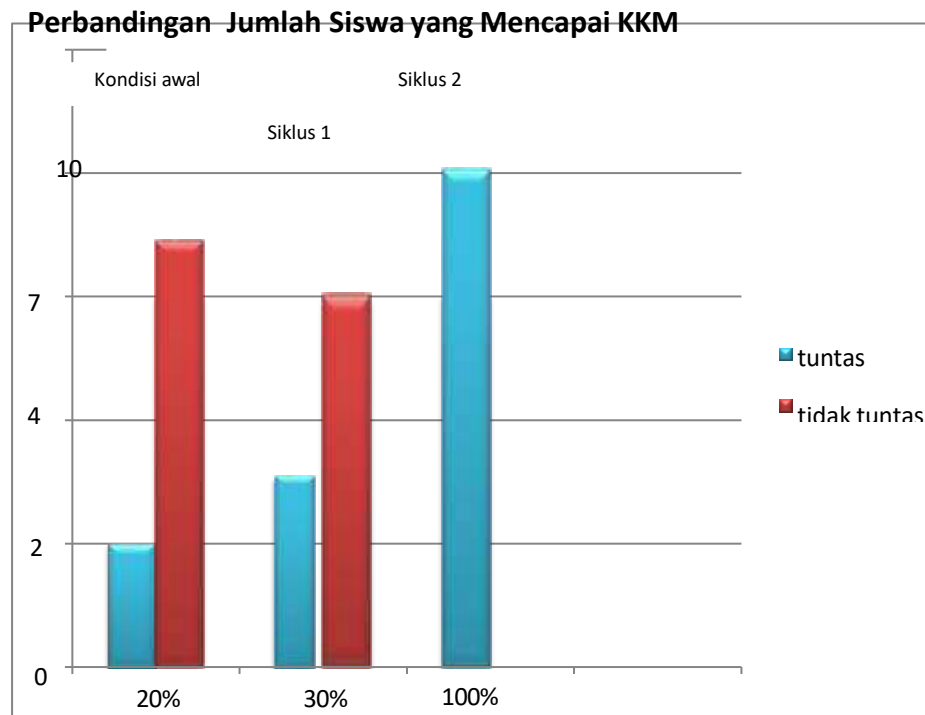
saat pembelajaran dapat dikatakan baik secara keseluruhan siswa maupun individu. Dalam hal ini penerapan metode *Diskusi* pada materi Mari mengaji dan mengkaji surah attin dan hadis terkait siswa kelas IV SD Negeri 03 Simpang Utara dapat membuat hasil belajar siswa semakin meningkat dan komunikasi guru dan siswa maupun siswa dengan siswa lainnya semakin membaik, itu tandanya metode yang digunakan peneliti sangat berpengaruh besar dalam diri siswa. Mencermati proses pembelajaran Mari mengaji dan mengkaji surah attin dan hadis terkait di kelas IV yang telah dilaksanakan di atas dengan menggunakan *Diskusi* mengalami peningkatan. Setiap tindakan perbaikan dari studi awal, siklus I Dan siklus II selalu ada peningkatan yaitu pada studi awal 7 siswa (70%) yang tuntas dari 10 siswa, siklus I sebanyak 3 siswa (30%) yang tuntas dari 10 siswa yang hadir, siklus sebanyak 10 siswa (100%) untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5 Tingkat Ketuntasan Siswa Melalui Metode *Diskusi*
Kelas IV Sd Negrin 03 Simpang Utara

No	Tahap	Siswa Tuntas		Siswa Tidak Tuntas	
		Jumlah	%	Jumlah	%
1.	Studi Awal	2	20%	8	80%
2.	Siklus I	3	30%	7	70%
3	Siklus II	10	100%	0	0%

Hal ini membuktikan bahwa pendidikan Agama Islam tentang Mari mengaji dan menghkaji surah attin di kelas IV menggunakan metode *Diskusi* sangat mendukung dalam meningkatkan ketuntasan siswa, hasil belajar dan aktivitas

Dan memotifasi siswa. Penguasaan materi pelajaran mudah dan cepat dikuasai anak sehingga hasil belajar siswa semakin meningkat. Selanjutnya akan disajikan data perkembangan hasil belajar siswa dalam bentuk diagram batang pada Gambar sebagai berikut.



Gambar 2 Perbandingan Jumlah Siswa Mencapai KKM

Melalui metode *Diskusi* hasil belajar siswa pada kelas IV dapat meningkat pendidikan Agama Islam tentang Mari mengaji dan mengkaji surah attin dan hadis terkait. Selain hasil belajar siswa di atas, keberhasilan peningkatan siswa dari siklus I ke siklus II dapat dilihat juga berdasarkan hasil penelitian setelah diberikan tindakan pada siklus I, siklus II siswa jadi terlatih untuk menyusun langkah-langkah metode pembelajaran *Diskusi* agar setiap kali pertemuan peneliti tidak susah lagi untuk mengarahkan siswa dalam langkah demi langkah pembelajaran.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada siswa kelas IV SD Negeri 03 Simpang Utara tahun ajaran 2024/ 2025, maka dapat disimpulkan: Bahwa pembelajaran pendidikan Agama Islam tentang Ramadhan Bulan yang Indah menggunakan metode *Diskusi* terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 03 Simpang Utara tahun pelajaran 2024/2025, ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa yang mening Langkah-langkah pembelajaran metode *Diskusi* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dimana siswa diajak aktif dan berperan dalam pembelajaran, belajar bukan hanya tentang mendengarkan ceramah namun belajar juga bisa melalui metode yang menyenangkan dengan konsep teori dapat tersampaikan dengan baik. Memberikan kesempatan kepada masing-masing anak untuk mengeluarkan pendapat mengenai materi pendidikan Agama Islam tentang Marimengaji dan mengkaji surah attin dan hadis terkait dengan menggunakan metode *Diskusi* dalam waktu tertentu dan setelah melakukan *Diskusi* Peningkatan hasil belajar siswa dapat dilihat pada studi awal yang tuntas hanya 2 siswa (20%) yang tuntas dari 10 siswa, siklus I sebanyak 3 siswa (30%) yang tuntas dari 10 siswa yang hadir, siklus II 10 (100%) .



DAFTAR PUSTAKA

- Cipta Rineka. Hamalik, Oemar. 2009. Proses Belajar Mengajar. Jakarta: Bumi Aksara. Hamzah B. Uno. 2011. Teori Motivasi dan Pengukurannya. Jakarta: BumiAKs
- <http://repository.iainkudus.ac.id/1508/6/6.%20BAB%20II.pdf>
- https://etheses.iainkediri.ac.id/5437/2/932124118_bab2.pdf
- https://id.wikipedia.org/wiki/Metode_diskusi
- <https://repository.uir.ac.id/2217/3/BAB%20II.pdf>
- <https://www.kajianpustaka.com/2021/12/metode-diskusi-pengertian-tujuan-jenis.html>
- <https://www.quipper.com/id/blog/info-guru/metode-diskusi/>
- Prayitno, Elida. 1989. Panduan Pengajar Buku Motivasi dalam Belajar. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Purwanto, Ngalim. 2007. Psikologi Pendidikan. Bandung: PT Remaja
- Sardiman, 2007. Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada Belajar Mengajar. Jakarta: Bumi Aksara. Hamzah B. Uno. 2011. Teori Motivasi dan Pengukurannya. Jakarta: Bumi Aksara. Huda, Miftahul. 2012. Cooperative Learning. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Shihab, M. Quraish. Wawasan Al-Quran. Bandung: Mizan, 2007. Al-Shabuni, 'Ali. Al-Tibyan fi 'Ulum al-Qur'an. Tehran: Dar Ih
- Syamsudin Abin, 2007. Pendidikan Kependidikan. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. A.M.,